

**PT ESTEE GOLD FEET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

# PT. ESTEE GOLD FEET Tbk

Jl. Kapuk Utara II/2 RT 001/003  
Kapuk Muara, Penjaringan  
JAKARTA UTARA 14460  
Telp (021) 6190528 – 6190568  
Website www.esteegoldaerosol.com  
Email esteegoldcosmeticaerosol@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
PT ESTEE GOLD FEET TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024  
PT ESTEE GOLD FEET TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johansen Ngian  
Alamat Kantor : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001  
RW.003 Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara  
Alamat Domisili : Taman Resort Mediterania Z-9/3,  
Kel. Kapuk Muara, Kec.  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor telepon : 021-6190528 / 021-6190568  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Lianny Andriani Hermawan  
Alamat Kantor : Jl.Kapuk Utara II No.2 RT.001  
RW.003 Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara  
Alamat Domisili : KP. Kepu GG.VIII/53D, RT. 003/  
RW.001, Bungur, Senen,  
Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 021-6190528 / 021-6190568  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

Name : Johansen Ngian  
Office address : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001  
RW.003 Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Address of Domicile : Taman Resort Mediterania Z-9/3,  
Kel. Kapuk Muara, Kec.  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Telephone : 021-6190528 / 021-6190568  
Title : President Director

Name : Lianny Andriani Hermawan  
Office address : Jl.Kapuk Utara II No.2 RT.001  
RW.003 Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Address of Domicile : KP. Kepu GG.VIII/53D, RT. 003/  
RW.001, Bungur, Senen,  
Jakarta Pusat  
Telephone : 021-6190528 / 021-6190568  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/March 24, 2025



**Johansen Ngian**  
Direktur Utama/President Director

**Lianny Andriani Hermawan**  
Direktur/Director

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00105/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Estee Gold Feet Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00105/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2025

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Estee Gold Feet Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Pengakuan pendapatan dari jasa maklon**

Lihat Catatan 3p (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 18 (Pendapatan).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa maklon sebesar Rp27.533.752.348. Pendapatan dari jasa maklon diakui pada suatu titik waktu ketika jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kami memfokuskan perhatian pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlahnya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang mengakibatkan sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa maklon. Pengakuan pendapatan yang diakui mungkin tidak akurat jika perhitungannya tidak mencerminkan ketentuan dalam perjanjian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami mendapatkan pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Grup terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Grup;
- Kami mendapatkan dan memahami ketentuan-ketentuan utama dalam kontrak dengan pelanggan;
- Kami menguji keberadaan dan akurasi pendapatan yang diakui dengan memvalidasi harga yang disepakati dan kuantitas terhadap dokumen pendukung yang relevan seperti kontrak, faktur dan surat jalan, serta menghitung ulang pendapatan berdasarkan dokumen tersebut;
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Key Audit Matters (continued)**

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

**Revenue recognition from makloon service**

Refer to Note 3p (Material accounting policy information - Revenue and expenses recognition) and Note 18 (Revenue).

For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenue from makloon services amounting to Rp27,533,752,348. Revenue from makloon services is recognized at a point in time when services are rendered in accordance with the terms of the agreement.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from makloon services. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the terms of the agreement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.
- We evaluated the Group's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Group's revenue.
- We read the contracts to obtain understanding of the key terms and conditions.
- We tested occurrence and accuracy of revenue recognized by validating the agreed price and quantity against the relevant supporting documents such as agreements, invoices and delivery notes, and recalculated revenue recognized based on these evidences.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Tjahjadi & Tamara



**David Wijaya, S.E., Ak., CPA**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1258  
24 Maret 2025/*March 24, 2025*



**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023<sup>*)</sup></b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	11.517.756	14.962.795	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6	1.751.933	1.891.235	<i>Trade receivables - third parties</i>
Investasi	7	15.368.000	-	<i>Investment</i>
Uang muka	8	473.900	4.850.000	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka		31.879	73.281	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	12a	5.075	-	<i>Prepaid tax</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>29.148.543</b>	<b>21.777.311</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	8	11.250.000	5.708.000	<i>Advances</i>
Investasi	7	-	17.000.000	<i>Investment</i>
Aset tetap - neto	9	19.487.771	22.291.820	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	12d	746.011	650.838	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>31.483.782</b>	<b>45.650.658</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>60.632.325</b>	<b>67.427.969</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

<sup>\*)</sup> As reclassified (Note 27)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10	1.525.281	949.627	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	199.800	<i>Other payables - related parties</i>
Beban akrual	11	583.019	583.019	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	12b	194.927	336.253	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13	<u>651.032</u>	<u>-</u>	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b><u>2.954.259</u></b>	<b><u>2.068.699</u></b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13	<u>2.739.929</u>	<u>2.958.356</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>5.694.188</u></b>	<b><u>5.027.055</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham (angka penuh) Ditempatkan dan disetorkan penuh - 2.548.826.428 saham	14	12.744.132	12.744.132	<i>Authorized - 3,200,000,000 shares with par value of Rp5 per share (full amount) Issued and fully paid - 2,548,826,428 shares</i>
Tambahan modal disetor	15	35.041.711	35.041.711	<i>Additional paid-in-capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	17	2.550.000	2.550.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		4.047.579	12.037.210	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		<u>554.516</u>	<u>27.661</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		<u>54.937.938</u>	<u>62.400.714</u>	<i>Total equity attributable to Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	25	<u>199</u>	<u>200</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>54.938.137</u></b>	<b><u>62.400.914</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>60.632.325</u></b>	<b><u>67.427.969</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 <sup>1)</sup>	
<b>PENDAPATAN</b>	18	27.533.752	23.780.277	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	19	<u>(19.473.303)</u>	<u>(15.963.291)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>8.060.449</b>	<b>7.816.986</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	20	<u>(4.740.982)</u>	<u>(4.707.922)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>3.319.467</b>	<b>3.109.064</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan lain-lain - neto	21	<u>1.463.669</u>	<u>3.258.530</u>	<i>Other income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>4.783.136</b>	<b>6.367.594</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	12c	<u>(1.148.630)</u>	<u>(1.236.218)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.634.506</b>	<b>5.131.376</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	13	675.455	(10.490)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak (beban) penghasilan terkait	12d	<u>(148.600)</u>	<u>2.308</u>	<i>Related income tax (expense) benefit</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>526.855</u>	<u>(8.182)</u>	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.161.361</b>	<b>5.123.194</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		3.634.506	5.131.376	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(1)</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>3.634.505</b>	<b>5.131.376</b>	
<b>Jumlah penghasilan komperhensif tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		4.161.361	5.123.194	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>4.161.361</b>	<b>5.123.194</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	16	<b>1,43</b>	<b>2,02</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARES</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

<sup>1)</sup> As reclassified (Note 27)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity attributable to Owners of the Company</b>									
Catatan/ Notes	Modal saham/Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saldo Laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>12.500.000</b>	<b>30.403.200</b>	<b>1.800.000</b>	<b>7.655.834</b>	<b>35.843</b>	<b>52.394.877</b>	<b>-</b>	<b>52.394.877</b>	<b>Balance as at January 1, 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.131.376	-	5.131.376	-	5.131.376	Profit for the year
Rugi komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan, setelah pajak	13	-	-	-	(8.182)	(8.182)	-	(8.182)	Other comprehensive loss: Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	5.131.376	(8.182)	5.123.194	-	5.123.194	Total comprehensive income
Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas: Eksekusi Waran Seri I	14, 15	244.132	4.638.511	-	-	4.882.643	-	4.882.643	Transactions recognized directly in equity: Exercise of Warrants Series I
Pencadangan untuk saldo laba	-	-	750.000	(750.000)	-	-	-	-	Appropriation for retained earnings
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	200	200	Additional non-controlling interests
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>12.744.132</b>	<b>35.041.711</b>	<b>2.550.000</b>	<b>12.037.210</b>	<b>27.661</b>	<b>62.400.714</b>	<b>200</b>	<b>62.400.914</b>	<b>Balance as at December 31, 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.634.506	-	3.634.506	(1)	3.634.505	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan, setelah pajak	13	-	-	-	526.855	526.855	-	526.855	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	-	3.634.506	526.855	4.161.361	(1)	4.161.360	Total comprehensive income
Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas: Dividen	17	-	-	(11.624.137)	-	(11.624.137)	-	(11.624.137)	Transactions recognized directly in equity: Dividends
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>12.744.132</b>	<b>35.041.711</b>	<b>2.550.000</b>	<b>4.047.579</b>	<b>554.516</b>	<b>54.937.938</b>	<b>199</b>	<b>54.938.137</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 <sup>*)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		27.673.054	24.151.319	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.541.789)	(19.598.453)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(8.237.767)	(6.889.835)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		16.893.498	(2.336.969)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	21	286.680	238.583	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.330.030)	(1.690.853)	Corporate income tax paid
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>15.850.148</b>	<b>(3.789.239)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penarikan investasi	7	1.632.000	15.000.000	Withdrawal of investment
Penerimaan imbal hasil investasi	21	2.284.748	3.006.229	Investment income received
Perolehan aset tetap	9	(80.728)	(10.291.977)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka investasi	8	(11.250.000)	-	Addition to advance for investment
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(7.413.980)</b>	<b>7.714.252</b>	<b>Net cash (used in) provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penerbitan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I		-	4.882.643	Proceeds from issuance of share arising from exercise of Warrants Series I
Pembayaran dividen	17	(11.624.138)	-	Dividends paid
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi		(199.800)	-	Payment of loan from a related party
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(11.823.938)</b>	<b>4.882.643</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN BANK</b>		<b>(3.445.039)</b>	<b>8.807.656</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>14.962.795</b>	<b>6.155.139</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	5	<b>11.517.756</b>	<b>14.962.795</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 26

*Supplementary cash flows information is disclosed in Note 26*

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

<sup>\*)</sup> As reclassified (Note 27)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Estee Gold Feet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Januari 1980 yang dibuat dihadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 19 tanggal 14 April 1980, yang dibuat dihadapan Sri Soetengsoe Abodel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/20 tanggal 25 Juni 1980.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 76 tanggal 29 Maret 2023, yang dibuat Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara tentang peningkatan modal dasar sebesar Rp3.500.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dengan 700.000.000 saham) dan penerbitan 48.826.428 Waran Seri I. Perubahan ini telah di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU.AH.01.03-0048057 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 7 Tambahan No. 002538 tahun 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah untuk bergerak di bidang industri kosmetik untuk manusia dari kegiatan konsultasi manajemen lainnya, perdagangan grosir kosmetik untuk manusia, dan perdagangan grosir peralatan laboratorium, peralatan farmasi dan peralatan medis untuk manusia.

Saat ini Perusahaan bergerak dibidang industri kosmetika untuk manusia, termasuk di dalamnya pasta gigi, sabun dan bahan pembersih.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jalan Kapuk Utara II/2 RT 001/RW 003, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris

Juliet Widjaja  
Andi Kurniawan Josdaan

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Johansen Ngjan  
Jeannie Widjaja  
David Adnan  
Lianny Andriani Hermawan

**1. GENERAL**

**b. Establishment and General Information**

*PT Estee Gold Feet Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 32 dated January 21, 1980 of Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta as corrected by Notarial Deed No. 19 dated April 14, 1980 of Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/300/20 dated June 25, 1980.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 76 dated March 29, 2023, of Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn, Notary in North Jakarta, regarding increase in share capital by Rp3,500,000,000 (full amount) (or equivalent to 700,000,000 shares) and issuance of 48,826,428 Warrants Series I. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU.AH.01.03-0048057 Year 2023 dated March 31, 2023 and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 002538 of 2024.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the cosmetics industry for humans of other management consulting activities, wholesale trading of cosmetics for humans, and wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans.*

*Currently, the Company is engaged om the cosmetics industry for humans, including toothpaste, soap and cleaning materials.*

*The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Kapuk Utara II/2 RT 001/ RW 003, Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 1986.*

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Andi Josdaan
Anggota	Tasman Frensius
Anggota	Ike Eriyanti

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut Grup) memiliki masing-masing sebanyak 33 dan 31 orang karyawan tetap (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Timmsvale, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemilik manfaat akhir adalah Johansen Ngian, warga negara Indonesia.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025.

**b. Penawaran Saham Umum Perusahaan**

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 52 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 21 Maret 2022.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-151/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Estee Gold Feet Tbk sejumlah 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5 (Rupiah penuh) per saham, dengan harga penawaran Rp70 (Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

*As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) have 33 and 31 permanent employees, respectively (unaudited).*

*The Company's immediate parent company is PT Timmsvale, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate beneficial owner is Johansen Ngian, an Indonesian citizen.*

*The Company's management is responsible for preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Company's Directors on March 24, 2025.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*The Initial Public Offering was approved by the General Meeting of Shareholders and set forth in Notarial Deed No. 52 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated March 21, 2022.*

*On July 29, 2022, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-151/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 ordinary shares of the Company to the public with a par value of Rp5 (full Rupiah) and an offering price of Rp70 (full Rupiah) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 2022.*

*As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*



**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Perusahaan (lanjutan)**

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 50.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 10 pemegang Saham Baru mendapatkan 1 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 Saham Baru Perseroan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp5 (Rupiah penuh) per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 9 Februari 2023 sampai dengan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi sebanyak 48.826.428 lembar waran.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun operasi/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
PT Estee Gold Feet Indonesia	Indonesia	Industri Pembuatan Minyak Pelumas/ <i>Lubricating Oil Manufacturing Industry</i>	99,90%	-	99.461	100.000
PT Ozone Friendly Indonesia	Indonesia	Industri Barang Kimia Lainnya/ <i>Other Chemical Goods Industry</i>	99,90%	-	99.461	100.000

**PT Estee Gold Feet Indonesia ("EGFI")**

EGFI didirikan pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Oktober 2023 oleh Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-57601.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

*In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 50,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 10 New Shares to 1 Warrant Series I. Each Warrant Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.*

*The Warrants Series I has an exercise price of Rp5 (full Rupiah) per share and can be exercised from February 9, 2023 until March 9, 2023.*

*As at December 31, 2024 and 2023, the total number of Warrants Series I exercised numbered to 48,826,428 shares warrants.*

**c. Consolidated Subsidiaries**

*Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:*

**PT Estee Gold Feet Indonesia ("EGFI")**

*EGFI was established on October 18, 2023 based on Deed no. 56 dated October 18, 2023 of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-57601.AH.01.02 Year 2023 dated October 24, 2023.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Estee Gold Feet Indonesia (“EGFI”)  
(lanjutan)**

Perusahaan mendirikan EGFI dengan kepemilikan 99,90% atau setara dengan 999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp99.900.000 (jumlah penuh).

**PT Ozone Friendly Indonesia (“OFI”)**

OFI didirikan pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 18 Oktober 2023 oleh Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

Perusahaan mendirikan OFI dengan kepemilikan 99,90% atau setara dengan 999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp99.900.000 (jumlah penuh).

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI**

**a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (“IFRS”) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Estee Gold Feet Indonesia (“EGFI”)  
(continued)**

*The Company established EGFI with 99.90% ownership or equivalent to 999 shares and with a nominal value of Rp99,900,000 (full amount).*

**PT Ozone Friendly Indonesia (“OFI”)**

*OFI was established on October 18, 2023 based on Deed no. 57 dated October 18, 2023 of Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-10.AH.02.02 Year 2023 dated October 24, 2023.*

*The Company established OFI with 99.90% ownership or equivalent to 999 shares and a nominal value of Rp99,900,000 (full amount).*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS**

**a. Change In the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature**

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (“IFRS”) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

*The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.*

*The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.*

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

*The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year (continued)**

*DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.*

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

*The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.*

*The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:*

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year (continued)**

- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah  
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year (continued)**

*A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.*

**c. Standard and Amendments to Standards  
Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"
- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instruments
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK- IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**b. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.*

*An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities, respectively.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*



**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group:*

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*

- i) has control or joint control over the Group;*
- ii) has significant influence over the Group; or,*
- iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
- vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**e. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Classification

**i. Financial assets**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang dagang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya amortisasi, dan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan di FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur di FVTOCI.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

**i. Financial assets (continued)**

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

*The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks and trade receivables, classified as financial assets at amortized cost, and investment classified as financial assets at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVTOCI.*

**ii. Financial liabilities**

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan (beban) lain-lain - neto" (Catatan 21).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other income (expenses) - net" line item (Note 21)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

ii. Financial liabilities

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Effective Interest Method

*Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial instruments that are measured at amortized cost.*

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

*ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*



**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

*Significant increase in credit risk*

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

*The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

*Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

Credit-impaired financial assets

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. *Financial Instruments (continued)***

*Impairment of Financial Assets (continued)*

*Write-off policy*

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.*

*Derecognition*

**i. Financial assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (lanjutan)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

ii. Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**f. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari saldo kas yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak dijaminkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial instruments measured at fair value.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**g. Cash on Hand and in Banks**

*Cash on hand and in banks consist of cash balances which are neither restricted in use nor pledged as collateral.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**h. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka**

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan pabrik	20	Factory building
Mesin dan instalasi	8	Machinery and Installation
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**h. Advances and Prepaid Expenses**

*Advances are recorded as incurred.*

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok asetlain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*The carrying value of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan atas aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisa, secara sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**k. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**k. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

*The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*



**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**k. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**l. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**n. Laba per Saham**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**o. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**k. Provisions and Contingencies (continued)**

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.*

**l. Dividends**

*Dividends distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.*

**m. Share Issuance Cost**

*Share issuance cost is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

**n. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**o. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketikaterjadi amendemen program atau kurtailmenatau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasterkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas. imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**o. Employee benefits liability (continued)**

Defined Benefit Plan

*The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense*
- *Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit.*

Termination

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa makloon yang terkait dengan injeksi gas aerosol. Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan kontrak dengan pelanggan. Grup menilai perjanjian pendapatannya berdasarkan kriteria khusus untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Grup telah menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam semua perjanjian pendapatannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*The Group recognizes revenue from makloon services related to aerosol gas injection. Revenue is recognized at point in time upon when services are rendered in accordance with the terms of the contract with the customers. The Group assesses its revenue agreements based on specific criteria to determine whether it is acting as the principal or as an agent. The Group has concluded that it is acting as the principal in all of its revenue agreements.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**q. Income Taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tanggungan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggungan tersedia untuk dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**r. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**r. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian berikut, yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**s. Events after the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make considerations, estimates, and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting periods.*

**Judgements**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Pension and Employee Benefits

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

**5. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	22.652	223.061
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.535.917	11.411.179
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.959.187	3.328.555
Sub-total	<u>11.495.104</u>	<u>14.739.734</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>11.517.756</b></u>	<u><b>14.962.795</b></u>

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on its estimated useful lives. The useful life of each of the Company's fixed asset is determined based on the expected useful life of the asset. This estimate is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if estimates differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that future operating results could be significantly affected by changes in the amount and period of recording expenses due to changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of fixed assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the decrease in the carrying value of these assets. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 9.

Deferred Tax Asset

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax asset at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax asset on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. Further details are discussed in Note 12.

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

*This accounts consists of:*

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
<b>Cash in banks</b>
Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
<b>Total</b>



**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**5. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Kas di bank seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

*All cash in banks are placed with third parties.*

*As at December 31, 2024 and 2023, all cash on hand and cash in banks are neither pledged as collateral nor restricted in use.*

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

*This accounts consists of:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Mandom Indonesia Tbk	884.886	895.336	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Lion Wings	634.664	915.948	PT Lion Wings
PT Multi Indomandiri	188.313	51.356	PT Multi Indomandiri
PT Ikapharmindo Putramas Tbk	44.070	28.595	PT Ikapharmindo Putramas Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.751.933</b>	<b>1.891.235</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah dan telah jatuh tempo 1 hingga 30 hari.

*As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah and are 1 to 30 days past due.*

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

*Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivable balance are as follows:*

	<u>31 Desember/December 31, 2024</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables</u>
PT Mandom Indonesia Tbk	901.122	51%
PT Lion Wings	634.664	36%
PT Multi Indo Mandiri	188.313	11%
		<i>PT Mandom Indonesia Tbk PT Lion Wings PT Multi Indo Mandiri</i>
	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables</u>
PT Mandom Indonesia Tbk	895.336	47%
PT Lion Wings	915.948	48%
		<i>PT Mandom Indonesia Tbk PT Lion Wings</i>

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi.

*In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers and general economic conditions of the industry in which they operate.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Grup tidak membentuk penyisihan ECL atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

**7. INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<u>Jangka pendek</u>		
Dana investasi	15.368.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.368.000</b>	<b>-</b>
<u>Jangka panjang</u>		
Dana investasi	-	17.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>17.000.000</b>

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup melaksanakan perjanjian kerja sama investasi pihak ketiga dengan PT Bersama Jaya Solusi ("BJS"). Grup akan menyediakan dana dan BJS akan mencari proyek instrumen investasi dalam bentuk penyertaan surat hutang, ekuitas maupun instrument lainnya. BJS akan memberikan imbal hasil investasi setiap bulan. Addendum terakhir terkait perjanjian ini adalah tanggal 8 Juli 2024. Perjanjian kerja sama investasi ini akan berakhir sampai 8 Juli 2025.

Total imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.284.748 dan Rp3.006.229 (Catatan 21).

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023<sup>1)</sup></b>
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka Vendors	473.900	4.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>473.900</b>	<b>4.850.000</b>
<u>Jangka panjang</u>		
Uang muka Investasi	11.250.000	-
Aset tetap	-	5.708.000
<b>Jumlah</b>	<b>11.723.900</b>	<b>10.558.000</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*The Group did not provide any allowance for ECL on trade receivables since management believes that all trade receivables are collectible.*

**7. INVESTMENT**

*This accounts consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	-	<u>Current</u>
	-	Investment fund
	-	<b>Total</b>
	17.000.000	<u>Non-current</u>
	17.000.000	Investment fund
	17.000.000	<b>Total</b>

*On August 4 2022, the Group executed a third party investment cooperation agreement with PT Bersama Jaya Solusi ("BJS"). The Group will provide funds and BJS will look for investment instrument projects in the form of debt securities, equity or other instruments. BJS will provide investment returns every month. The latest addendum related to this agreement is dated July 8, 2024. This investment cooperation agreement will expire on July 8, 2025.*

*The total investment income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,284,748 and Rp3,006,229, respectively (Note 21).*

**8. ADVANCES**

*This accounts consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023<sup>1)</sup></b>	
	4.850.000	<u>Current</u>
	4.850.000	Advances
	4.850.000	Vendors
	4.850.000	<b>Total</b>
	-	<u>Non-current</u>
	-	Advances
	5.708.000	Investment
	5.708.000	Fixed assets
	10.558.000	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> As reclassified (Note 27)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka investasi

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Bintang Perdana Sakti ("BPS") untuk mengakuisisi saham PT Damai Fajar Sentosa ("DFS") di mana BSP bermaksud menjual saham DFS sebanyak 21.820 saham atau setara dengan Rp22.500.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus melakukan pembayaran 50% atau sebesar Rp11.250.000 paling lambat 31 Maret 2024, sedangkan sisanya akan dibayarkan pada saat seluruh persyaratan dalam perjanjian telah terpenuhi dengan ditandatanganinya Akta Jual Beli Saham.

Uang muka pada vendors

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian kontrak kerja dengan PT Berkah Alam Asri ("BAS") untuk membatalkan perjanjian kontrak kerja sebesar Rp1.830.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian kerjasama jasa angkutan dengan PT Citra Karya Mandala Putra ("CKMP") untuk membatalkan perjanjian kerjasama jasa angkutan sebesar Rp450.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian kontraktor dengan PT Tegar Wahana Olah ("TWO") untuk membatalkan perjanjian kontraktor sebesar Rp974.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian sewa menyewa mesin genset dengan PT Citra Wahana Mitra ("CWM") untuk membatalkan perjanjian sewa sebesar Rp1.596.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, CWM telah melakukan pengembalian dana sebesar Rp1.122.100 kepada Perusahaan dan memiliki sisa dana yang belum dikembalikan sebesar Rp473.900.

Uang muka pembelian aset tetap

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trustindo Energi Investama ("TEI") untuk menyediakan jasa pembelian tanah. Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar Rp5.708.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pembatalan pembelian tanah dari TEI. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana tersebut.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**8. ADVANCES (continued)**

Advance for investment

*On January 2, 2024, the Company signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Bintang Perdana Sakti ("BPS") for share acquisition of PT Damai Fajar Sentosa ("DFS") where in BPS intended to sell DFS' shares of 21,820 shares for a consideration of Rp22,500,000. Based on the agreement, the Company has to pay 50% amounting to Rp11,250,000 on March 31, 2024 at the latest, while the remaining balance will be paid when all the conditional requirements in the agreement here been fulfilled with the signing of the Notarial Deed for Sell Purchase Shares.*

Advance to vendors

*In 2024, the Company has signed a cancellation of cooperation agreement with PT Berkah Alam Asri ("BAS") to cancel the cooperation agreement amounting to Rp1,830,000. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.*

*In 2024, the Company signed a cancellation of cooperation agreement of transportation services PT Citra Karya Mandala Putra ("CKMP") to cancel the cooperation agreement of transportation services amounting to Rp450,000. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.*

*In 2024, the Company signed a cancellation of contractor agreement with PT Tegar Wahana Olah ("TWO") to cancel the contractor agreement amounting to Rp974,000. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.*

*In 2024, the Company signed a cancellation of lease agreement of generator set with PT Citra Wahana Mitra ("CWM") to cancel the lease agreement amounting to Rp1,596,000. As at December 31, 2024, CWM has refunded Rp1,122,100 to the Company while the remaining Rp473,900 has not yet been refunded.*

Advances for purchase of fixed assets

*On July 3, 2023, the Company signed an agreement with PT Trustindo Energi Investama ("TEI") for the purchase of land. The Company has paid a downpayment for the purchase of land amounting to Rp5,708,000. This agreement is valid until July 3, 2024.*

*On June 12, 2024, the Company signed a cancellation of agreement for the purchase of land from TEI. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan bangunan pabrik	17.886.608	-	-	-	17.886.608	Land and factory building
Peralatan kantor	455.015	12.624	(95.635)	-	372.004	Office equipment
Kendaraan	3.327.931	-	(300.000)	-	3.027.931	Vehicles
Mesin dan instalasi	6.506.269	68.100	(597.995)	-	5.976.374	Machinery and installation
<b>Jumlah</b>	<b>28.175.823</b>	<b>80.724</b>	<b>(993.630)</b>	<b>-</b>	<b>27.262.917</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan pabrik	2.096.506	893.730	-	-	2.990.236	Factory building
Peralatan kantor	217.980	56.519	(35.635)	-	238.864	Office equipment
Kendaraan	1.583.247	336.529	-	-	1.919.776	Vehicles
Mesin dan instalasi	1.986.270	693.495	(53.495)	-	2.626.270	Machinery and installation
<b>Jumlah</b>	<b>5.884.003</b>	<b>1.980.273</b>	<b>(89.130)</b>	<b>-</b>	<b>7.775.146</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>22.291.820</b>				<b>19.487.771</b>	<b>Net book value</b>
31 Desember/ December 31, 2023 <sup>*)</sup>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan bangunan pabrik	6.958.578			10.928.030	17.886.608	Land and Factory building
Peralatan kantor	262.900			60.000	455.015	Office equipment
Kendaraan	2.536.039	491.892		300.000	3.327.931	Vehicles
Mesin dan instalasi	4.440.843	1.520.926		544.500	6.506.269	Machinery and installation
Pembangunan gedung	8.488.986	2.439.044		(10.928.030)	-	Building construction
<b>Jumlah</b>	<b>22.687.346</b>	<b>4.583.977</b>	<b>-</b>	<b>904.500</b>	<b>28.175.823</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan pabrik	1.401.315	695.191			2.096.506	Factory building
Peralatan kantor	154.560	63.420			217.980	Office equipment
Kendaraan	1.252.679	330.568			1.583.247	Vehicles
Mesin dan instalasi	1.355.490	630.780			1.986.270	Machinery and installation
<b>Jumlah</b>	<b>4.164.044</b>	<b>1.719.959</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.884.003</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>18.523.302</b>				<b>22.291.820</b>	<b>Net book value</b>

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

<sup>\*)</sup> As reclassified (Note 27)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses are allocated as follows:*

	31 Desember/ <i>December 31,</i> <b>2024</b>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <b>2023</b>	
<u>Penyusutan dialokasikan pada:</u>			<u>Depreciation are allocated to:</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.527.855	1.271.039	Cost of revenues (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	452.418	448.920	General and administrative expenses (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>1.980.273</b>	<b>1.719.959</b>	<b>Total</b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**9. ASET TETAP NETO (lanjutan)**

Pelepasan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Harga perolehan	993.630
Akumulasi penyusutan	<u>(89.130)</u>
Nilai buku neto	-
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	<u>-</u>
<b>Kerugian atas pelepasan aset tetap</b>	<b><u>904.500</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa aset tetap Grup kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dengan asuransi risiko penuh dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.733.200. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan bangunan pabrik Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase aset dalam penyelesaian adalah 100% dan seluruhnya telah direklasifikasi ke bangunan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa hak guna bangunan ("HGB"), yang akan jatuh tempo pada tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan tanah akan dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.143.072.719 (jumlah penuh) dan Rp1.006.446.219 (jumlah penuh).

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**9. FIXED ASSETS NET (continued)**

*The disposal of fixed assets in 2024 and 2023 is as follows;*

	<u>2023</u>	
	-	<i>Acquisition cost</i>
	<u>-</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
	-	<i>Net book value</i>
	<u>-</u>	<i>Cash proceeds from disposal of fixed assets</i>
	<u>-</u>	<b><i>Loss on disposal of fixed assets</i></b>

*As at December 31, 2024, certain of the Group's fixed assets, except land, have been insured to PT Asuransi Reliance Indonesia under full risk insurance with sum insured of Rp37,733,200. Management believes that the sum insured for all fixed assets is adequate to cover all possible risks to the insured assets.*

*Asset under progress represents construction of the Company's factory building. As at December 31, 2023, the percentages of completion asset under progress is 100% and has been fully reclassified to building.*

*The Group's title of ownership on its land rights is in the form of building usage rights ("HGB"), which will be expired in 2050. Management believes that the said title of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.*

*As at December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were not temporarily used in the Group.*

*As at December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,143,072,719 (full amount) and Rp1,006,446,219 (full amount), respectively.*

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Jaya Gas Indonesia	621.989	58.398	PT Jaya Gas Indonesia
PT Laban Raya Cakrawala	447.529	620.553	PT Laban Raya Cakrawala
PT Sadikun Niagamas Raya	276.125	-	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Global Bitumen Utama	152.629	245.532	PT Global Bitumen Utama
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	27.009	25.144	Others (below Rp20,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.525.281</b>	<b>949.627</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade payables is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo	1.525.281	878.780	Not due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 hari 30 hari	-	70.847	1 day 30 days
31 hari 60 hari	-	-	31 days 60 days
61 hari 90 hari	-	-	61 days 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.525.281</b>	<b>949.627</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

*As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.*

Tidak ada bunga yang di bebankan pada utang usaha.

*No interest is charged on outstanding balance of trade payables.*

**11. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**11. ACCRUED EXPENSES**

*This accounts consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Jasa tenaga ahli	355.420	355.420	Professional fees
Lain-lain	227.599	227.599	Others
<b>Jumlah</b>	<b>583.019</b>	<b>583.019</b>	<b>Total</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPh 21 sebesar Rp5.075.

**12. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

*As at December 31, 2024, this account represents prepaid tax of Article 21 amounted to Rp5,075.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

Akun ini terdiri dari:

*This accounts consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	73.570	73.054	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.542	93.284	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	-	15.740	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.600	3.600	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>111.215</u>	<u>150.575</u>	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>194.927</u></b>	<b><u>336.253</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

**c. Income Tax Expense - Net**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Pajak kini	1.392.403	1.349.651	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(243.773)</u>	<u>(113.433)</u>	<i>Deferred tax</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.148.630</u></b>	<b><u>1.236.218</u></b>	<b>Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.783.136	6.367.594	<i>Profit before income tax</i>
<b>Beda waktu</b>			<b><i>Temporary difference</i></b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.108.060	515.607	<i>Post-employment benefits expense</i>
<b>Beda tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Sumbangan	79.892	100.541	<i>Donations</i>
Lain-lain	<u>904.514</u>	<u>(254.659)</u>	<i>Others</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>6.875.602</u></b>	<b><u>6.729.083</u></b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Beban pajak terdiri dari:			<i>Current tax expense consists of:</i>
Tarif pajak insentif (50% x 22%)	120.230	132.640	<i>Incentive tax rate (50% x 22%)</i>
Tarif pajak (22%)	<u>1.272.173</u>	<u>1.217.011</u>	<i>Tax rate (22%)</i>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	<b><u>1.392.403</u></b>	<b><u>1.349.651</u></b>	<i>Current tax expense at the rate</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 23	(504.571)	(466.816)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(881.290)</u>	<u>(789.551)</u>	<i>Article 25</i>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b><u>6.542</u></b>	<b><u>93.284</u></b>	<b><i>Tax payable article 29</i></b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan - Net (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	4.783.136
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	1.052.290
Pajak penghasilan dengan fasilitas pengurangan tarif	(120.230)
Pengaruh pajak atas beda tetap	216.570
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>1.148.630</b>

Berdasarkan PPh pasal 31E diatur pada pasal 31E ayat 1 UU No. 7 tahun 1983 tentang PPh sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), Perusahaan menerapkan pengurangan sebesar 50% dari tarif umum PPh pasal 17 yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai Rp4.800.000.000 (jumlah penuh).

Taksiran penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan dan beban (manfaat) pajak tangguhan Group pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>			
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	650.838	243.773	(148.600)	746.011

**Post-employment benefits liability**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense - Net (continued)**

A reconciliation between income tax expense and the amounts calculated by applying the effective tax rates to profit before income tax expense is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	6.367.594	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	1.400.871	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
	(132.640)	<i>Income tax based on rate reduction tax facility</i>
	(32.013)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
	<b>1.236.218</b>	<b>Income tax expense</b>

Based on Income Tax Article 31E facility as regulated in Article 31E paragraph 1 of UU No. 7 of 1983 concerning Income Tax as last amended by UU No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (HPP), the Company applies a 50% discount of the standard tax rate which is imposed proportionally on taxable income of the part of gross turnover up to Rp4,800,000,000 (full amount).

The reconciled estimated taxable income for 2024 and 2023 was used as the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Taxation Authority

**d. Deferred Tax**

The details of the Group's deferred tax asset and the deferred income tax expenses (benefit) as at December 31, 2024 and 2023 are follows:



**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2023				<i>Post-employment benefits liability</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</i>	<i>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	535.097	113.433	2.308	650.838	

**e. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

**e. Changes in Current Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax asset and liabilities starting from enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u> Imbalan kerja PKWT	651.032	-	<u>Current Liabilities</u> <i>Employee benefits of PKWT</i>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u> Imbalan pascakerja	2.739.929	2.958.356	<u>Non-Current Liabilities</u> <i>Post-employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.390.961</u></b>	<b><u>2.958.356</u></b>	<b>Total</b>

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*This account consists of:*

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas Jangka Pendek**

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu ("PKWT"). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp651.032 dicatat pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian (Catatan 19).

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2025 dan 20 Februari 2024, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Grup menyediakan imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Current Liabilities**

*For the years 2024 and 2023, the Entity had applied PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the years 2024 amounting to Rp651,032 were charged to "Cost of Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).*

**Non-Current Liabilities**

*Estimated liabilities on employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, with its report dated March 6, 2025 and February 20, 2024, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to an employee when an employee has rendered service in a certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.*

*The Group provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees.*

*The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

a. *Interest rate risk*

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

b. *Longevity risk*

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability*

c. *Salary risk*

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas Jangka Panjang (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.40%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Annual salary increases
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/of TMI IV	5% dari/of TMI IV	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	58	55	Retirement age (years)

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	252.901	335.620	Current service cost
Beban bunga neto	204.127	179.986	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	457.028	515.606	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(675.455)	10.490	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(675.455)	10.490	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>218.427</b>	<b>526.096</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasti termasuk dalam beban umum dan administrasi pada tahun 2024.

Defined benefit costs are included in general and administrative expenses in 2024.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	2.958.356	2.432.260	Beginning balance
Biaya jasa kini	252.901	335.620	Current service cost
Biaya bunga	204.127	179.986	Interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(675.455)	10.490	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.739.929</b>	<b>2.958.356</b>	<b>Total</b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16,74 tahun (31 Desember 2023: 16,85).

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Tingkat diskonto	(2.588.102)	2.923.236
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.929.000	(2.581.290)

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	410.322
Antara 1 dan 3 tahun	752.861
Antara 3 dan 5 tahun	457.465
Antara 5 dan 10 tahun	492.152
Di atas 10 tahun	17.354.331
<b>Jumlah</b>	<b>19.467.131</b>

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 is 16.74 years (December 31, 2023: 16.85).

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions are as follows:

	2023		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(2.745.373)	3.219.548	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.229.269	(2.734.712)	Salary increment rate

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	1.013.828	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 3 tahun	414.338	Between 1 and 3 years
Antara 3 dan 5 tahun	457.634	Between 3 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	-	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	17.819.324	Beyond 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>19.705.124</b>	<b>Total</b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**14. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Shareholders
PT Timmsvale	909.870.000	35,70%	5.490.000	PT Timmsvale
PT Majukarya Mandiri Indonesia	142.968.700	5,61%		PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Fersindo Nusa Jaya Masyarakat	147.323.400 1.348.664.328	5,78% 52,91%	739.218 6.514.914	PT Fersindo Nusa Jaya Public
<b>Jumlah</b>	<b>2.548.826.428</b>	<b>100,00 %</b>	<b>12.744.132</b>	<b>Total</b>

Dalam rangka pelaksanaan Waran Seri I yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, pemegang saham dan masyarakat saham dapat menebus waran menjadi lembar saham. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, masyarakat telah menebus/melakukan konversi waran seri I menjadi lembar saham sebanyak 48.826.428 lembar saham atau setara dengan Rp244.132.140 (jumlah penuh). Selisih antara jumlah konversi waran telah diakui dan dicatat pada tambahan modal disetor (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 76 tanggal 29 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal disetor sebesar 2.548.826.428 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5 (jumlah penuh) per saham dan terdapat penambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana kepada publik sebesar 700.000.000 saham biasa dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp5 (jumlah penuh) per saham. Sehingga, jumlah keseluruhan modal disetor Perusahaan sebesar 3.248.826.428 lembar saham. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0048057 tanggal 31 Maret 2023.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	32.500.000	32.500.000	Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares Emission cost related to initial Public offering of the Group's shares Proceeds from issuance of new shares from warrants exercise
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana saham Grup	(2.096.800)	(2.096.800)	
Hasil dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran	4.638.511	4.638.511	
<b>Jumlah</b>	<b>35.041.711</b>	<b>35.041.711</b>	<b>Total</b>

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

In order to exercise the Series I Warrants issued by the Company, shareholders and public can redeem the warrants into shares. During the year ended December 31, 2023, the public redeemed/converted 48,826,428 series I warrants into shares or equivalents to Rp244,132,140 (full amount). The difference between the amount of cash received and the amount of warrants conversion has been recognized and recorded as additional paid-in capital (Note 14).

Based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 76 dated March 29 2023, the Company's shareholders have approved an increase in paid-in capital amounting to 2,548,826,428 shares with a nominal value of Rp5 (full amount) per and there is an increase in paid-up capital through an initial public offering of 700,000,000 ordinary shares from the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering which is new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the Company's total paid-up capital is 3,248,826,428 shares. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.AH.01.03-0048057 dated March 31, 2023.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL NET**

This account consists of:

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**16. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	3.634.506	5.131.376	<i>Profit attributable to Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2.548.826</u>	<u>2.536.787</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>1,43</u></b>	<b><u>2,02</u></b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**16. EARNING PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**17. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 20 April 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.800.000.000 (jumlah penuh) atas laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 19 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan saldo laba pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp750.000.000 (jumlah penuh) sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo laba dicadangkan adalah masing-masing sebesar Rp2.550.000.000 (jumlah penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final untuk tahun 2023 sebesar Rp11.624.137.500 (jumlah penuh) atau Rp5 per lembar saham Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2024.

**17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

*Under Indonesian Limited Company Law, the Company are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.*

*Based on the Deed of Shareholder Decision No. 64 dated April 20, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,800,000,000 (full amount) for the net income for the financial year ended December 31, 2021 until December 31, 2022.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 19, 2023, the shareholders approved the addition appropriated retained earnings of the fiscal year ended December 31, 2023 amounted to Rp750,000,000 (full amount) as a reserve fund.*

*As at December 31, 2024 and 2023, the total of appropriated retained earnings amounted to Rp2,550,000,000 (full amount), respectively.*

*Based on the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on May 28, 2024, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2023 amounting to Rp11,624,137,500 (full amount) or Rp5 per share. The cash dividends have been paid on June 19, 2024.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**18. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pendapatan jasa maklon	<b>27.533.752</b>

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang melebihi 10% dari pendapatan adalah:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>%</b>
PT Lion Wings	13.351.004	48.49
PT Mandom Indonesia Tbk	5.529.445	20.08
<b>Jumlah</b>	<b>18.880.449</b>	<b>68.57</b>

**18. REVENUE**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	<b>23.780.277</b>	<b>Third parties</b>
		<i>Makloon service revenue</i>

*Details of customers with cumulative revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 which exceed 10% of revenues are:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>		
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>%</b>	
	16.131.474	67.83	<i>PT Lion Wings</i>
	7.204.835	30.30	<i>PT Mandom Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.336.309</b>	<b>98.13</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>
Gas Odourless TR 1000 KG	8.558.013
Gaji dan tunjangan	5.440.582
Gas Odourless TT 1000 KG	2.379.758
Penyusutan (Catatan 9)	1.527.855
Beban imbalan kerja (Catatan 13)	651.032
Suku cadang	471.739
Listrik dan air	282.319
Transport, tol dan parkir	110.831
Perbaikan dan pemeliharaan	30.125
Kebersihan dan keamanan	11.223
Lain-lain	9.826
<b>Jumlah</b>	<b>19.473.303</b>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>
PT Laban Raya Cakrawala	5.489.499
PT Jaya Gas Indonesia	3.068.514
<b>Jumlah</b>	<b>8.558.013</b>

**19. COST OF REVENUES**

*This accounts consists of:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	8.062.586	<i>Gas Odourless TR 1000 KG</i>
	5.059.631	<i>Salaries and allowance</i>
	771.626	<i>Gas Odourless TT 1000 KG</i>
	1.271.039	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	-	<i>Employee benefit expense</i>
	311.193	<i>(Notes 13)</i>
	258.701	<i>Spare parts</i>
	89.481	<i>Electricity and water</i>
	116.452	<i>Transport, toll and parking</i>
	15.053	<i>Repair and maintenance</i>
	7.529	<i>Cleaning and safety</i>
		<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.963.291</b>	<b>Total</b>

*Details of suppliers with cumulative purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023 which exceed 10% of total revenues are:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
	1.673.272	<i>PT Laban Raya Cakrawala</i>
	6.443.852	<i>PT Jaya Gas Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.117.124</b>	<b>Total</b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Gaji dan tunjangan	2.416.987	2.345.811
Perlengkapan dan keperluan kantor	578.191	435.035
Beban imbalan kerja (Catatan 13)	457.028	515.606
Jasa profesional	456.350	510.000
Penyusutan (Catatan 9)	452.418	448.920
Lisensi dan perizinan	146.636	142.283
Hiburan dan donasi	73.242	63.352
Asuransi	68.026	75.505
Perbaikan dan pemeliharaan	67.032	148.088
Pajak dan iuran	17.243	13.800
Lain-lain	7.829	9.522
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.740.982</u></b>	<b><u>4.707.922</u></b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Office supplies and equipment</i>
<i>Employee benefit expenses (Note 13)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Licenses and permits</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Taxes and dues</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pendapatan imbal hasil investasi (Catatan 7)	2.284.748	3.006.229
Pendapatan bunga	286.680	238.583
Pendapatan lain-lain	85.617	149.190
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(904.500)	-
Beban administrasi bank	(57.278)	(50.075)
Beban lain-lain	(231.598)	(85.397)
<b>Neto</b>	<b><u>1.463.669</u></b>	<b><u>3.258.530</u></b>

**21. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

*This account consist of:*

<i>Investment return income (Note 7)</i>
<i>Interest income</i>
<i>Other income</i>
<i>Loss on disposal of fixed asset</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Other expenses</i>
<b>Net</b>

**22. INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi</b>		
Kas dan bank	11.517.756	14.962.795
Piutang usaha	1.751.933	1.891.235
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.269.689</u></b>	<b><u>16.854.030</u></b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi</b>		
Utang usaha	1.525.281	949.627
Utang lain-lain	-	199.800
Beban akrual	583.019	583.019
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.108.300</u></b>	<b><u>1.732.446</u></b>

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Categories and classes of financial instruments**

<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
<i>Cash on hand and in banks</i>
<i>Trade receivables</i>
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued expenses</i>
<b>Total</b>



**22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Pengukuran nilai wajar**

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Seluruh transaksi Grup menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Grup tidak terekspos risiko suku bunga yang signifikan karena hanya memiliki bunga dari simpanan bank.

Tidak ada perubahan pada eksposur Grup terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Group secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank dan piutang usaha.

Untuk mengurangi risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan follow up untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**b. Fair value measurement**

*The management considers that the carrying amount of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their values due to the short-term maturities of these financial instruments.*

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including credit risk and liquidity risk. All transactions of the Group are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign exchange risk. The Group is not exposed to significant interest rate risk as it only holds interest bearing bank deposit.*

*There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.*

*The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.*

**a. Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The Group is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks and trade receivables.*

*In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

<b>Kategori/Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

At reporting dates, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

<b>31 Desember/December 31, 2024</b>						
	<b>Peringkat kredit internal/Internal credit rating</b>	<b>ECL 12 bulan atau sepanjang umur/12-month or lifetime ECL</b>	<b>Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount</b>	<b>Cadangan kerugian/Loss allowance</b>	<b>Jumlah tercatat neto/Net carrying amount</b>	
Bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	11.495.104	-	11.495.104	Cash in banks (Note 5)
Piutang usaha pihak ketiga (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	1.751.933	-	1.751.933	Trade receivables third parties (Note 6)
<b>Jumlah</b>			<b>13.247.037</b>	<b>-</b>	<b>13.247.037</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 31, 2023</b>						
	<b>Peringkat kredit internal/Internal credit rating</b>	<b>ECL 12 bulan atau sepanjang umur/12-month or lifetime ECL</b>	<b>Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount</b>	<b>Cadangan kerugian/Loss allowance</b>	<b>Jumlah tercatat neto/Net carrying amount</b>	
Bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	14.739.734	-	14.739.734	Cash in banks (Note 5)
Piutang usaha pihak ketiga (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	1.891.235	-	1.891.235	Trade receivables third parties (Note 6)
<b>Jumlah</b>			<b>16.630.969</b>	<b>-</b>	<b>16.630.969</b>	<b>Total</b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari asset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)**

**a. Credit Risk (continued)**

- (i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for trade receivables.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to meet its obligations when they become due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Company monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/December 31, 2024			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.525.281	-	1.525.281	Trade payables
Beban akrual	583.019	-	583.019	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>2.108.300</b>	<b>-</b>	<b>2.108.300</b>	<b>Total</b>

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

	31 Desember/December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ <i>Less than 1 (one)</i> year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ <i>More than 1 (one)</i> year	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	949.627	-	949.627	Trade payables
Utang lain-lain	199.800	-	199.800	Other payables
Beban akrual	583.019	-	583.019	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.732.446</b>	<b>-</b>	<b>1.732.446</b>	<b>Total</b>

**c. Pengelolaan Modal**

**c. Capital Management**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended December 31, 2024.*

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

*The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.*

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

*The Group monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.*

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	31Desember/ December 31, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	5.694.188	5.027.055	Debt
Dikurangi: Kas dan bank	(11.517.756)	(14.962.795)	Less: Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	(5.823.568)	(9.935.740)	Net - debt
Ekuitas	54.938.137	62.400.914	Equity
<b>Rasio pinjaman terhadap modal</b>	<b>(0,11)</b>	<b>(0,16)</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**24. INFORASI SEGMENT**

Segmen Operasi

Grup hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi yang merupakan segmen pendapatan jasa maklon. Pendapatan dari jasa maklon diungkapkan pada Catatan 18.

Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis yaitu bisnis di Indonesia.

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	200	200	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi tahun berjalan	(1)	-	<i>Share in loss for the year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>199</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi pembangunan gedung	-	8.488.987	<i>Additional fixed asset through reclassification of building construction</i>

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam kegiatan Grup yang timbul dari pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

**24. SEGMENT INFORMATION**

Operating Segment

The Group only has one reporting segment which is a makloon services. Revenues from makloon services is disclosed in Note 18.

Geographical Segments

The Group only has one geographic segment which is the business in Indonesia.

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

The non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries were as follows:

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Significant non-cash investing activities**

Activities not affecting cash flows are as follows:

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang lain-lain	199.800	(199.800)	-	-	-	Other payables
	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	-	-	199.800	-	199.800	Other payables

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)**

**27. REKLASIFIKASI AKUN**

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

**27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current period's financial statements.*

*As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial positions, consolidated statement of cash flow and the related notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.*

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	10.631.281	(5.781.281)	4.850.000	Advances
Biaya dibayar di muka	-	73.281	73.281	Prepaid expenses
Investasi	17.000.000	(17.000.000)	-	Investment
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	-	5.708.000	5.708.000	Advances
Investasi	-	17.000.000	17.000.000	Investment
Aset pengampunan pajak	904.500	(904.500)	-	Tax amnesty assets
Aset tetap - neto	21.387.320	904.500	22.291.820	Fixed assets - net

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2024**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
*Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated*

**27. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Efek Perubahan/ Effect of Change</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada pemasok	(19.748.177)	149.724	(19.598.453)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(50.075)	50.075	-	<i>Payment of finance cost</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal saham	244.132	(244.132)	-	<i>Addition of share capital</i>
Penerimaan dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran	4.638.511	244.132	4.882.643	<i>Proceeds from issuance of share arising from exercise of Warrants Series I</i>
Penambahan utang lain-lain atas investasi ke entitas anak	199.800	(199.800)	-	<i>Addition of other payables for investments in subsidiaries</i>